

Workshop Manajemen Usaha Pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan

Dwi Astuti¹, Nazrantika Sunarto², Muhammad Arif³

¹Bisnis Digital, Politeknik Negeri Bengkalis, dwi@polbeng.ac.id

²Bisnis Digital, Politeknik Negeri Bengkalis, ranti_118@yahoo.co.id

³Bisnis Digital, Politeknik Negeri Bengkalis, m.arif@polbeng.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan workshop dan pendampingan manajemen usaha pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manajemen usaha pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan. Target kegiatan pengabdian ini adalah seluruh pelaku UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dalam melakukan manajemen usaha kecil dan menengah, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran. Metode yang digunakan adalah workshop dan pendampingan. Luaran kegiatan (*Output*) adalah terselenggaranya kegiatan workshop dan pendampingan manajemen usaha pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan, serta publikasi pelaksanaan kegiatan pada jurnal ilmiah dan media massa. Dampak (*outcome*) kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan dalam melakukan manajemen usaha, serta mewujudkan kerjasama yang kuat antara Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis dengan PT. Pertamina Hulu Rokan.

Kata Kunci: manajemen, UMKM, usaha

Abstract

The purposes of the community service activity are to provide business management workshops and assistance to MSMEs fostered by PT. Pertamina Hulu Rokan. This activity is expected to provide knowledge, understanding and ability of business management to MSMEs fostered by PT. Pertamina Hulu Rokan. The target of this service activity is all MSME actors fostered by PT. Pertamina Hulu Rokan gains knowledge, understanding and ability in managing small and medium enterprises, which includes planning, organizing, staffing, directing/leading, and controlling the organization in aspects of production, distribution, and marketing. The methods used are workshops and mentoring. The activity output (Output) is the implementation of workshop activities and business management assistance at MSMEs fostered by PT. Pertamina Hulu Rokan, as well as publication of the implementation of activities in scientific journals and mass media. The impact (outcome) of this activity is an increase in knowledge, understanding and ability of MSME actors assisted by PT. Pertamina Hulu Rokan in conducting business management, as well as realizing a strong collaboration between the Department of Business Administration, Bengkalis State Polytechnic and PT. Pertamina Hulu Rokan.

Keywords: management, MSME, business

1. Pendahuluan

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk kebermanfaatan dan kontribusi kegiatan operasi perusahaan bagi masyarakat sekitar dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas. Salah satu bentuk aktivitas CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan dukungan dan pembinaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi dan dikelola masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan.

PT. Pertamina Hulu Rokan (PHR) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pertamina (persero) yang wilayah operasionalnya berada di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. PHR dalam rangka mendorong kemandirian masyarakat sekitar yang berkelanjutan, menitikberatkan fokus aktivitas CSR-nya pada bidang pendidikan-pelatihan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, lingkungan hidup, dan bantuan pasca bencana.

Salah satu fokus CSR PHR, yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, dilaksanakan dengan memberikan berbagai dukungan dan pembinaan bagi para pelaku UMKM, khususnya yang merupakan binaan PHR. Terdapat 13 UMKM binaan yang saat ini menerima manfaat aktivitas CSR dari PHR, yaitu: KUB Jahit Lestari, KUB Batik (PKK Kecamatan Mandau), 10 UMKM Kerupuk, dan KNPI Kecamatan Mandau.

UMKM pada umumnya adalah usaha yang produktif yang dijalankan oleh individu atau suatu badan usaha dan memenuhi sebagai usaha mikro. Secara Defenisi juga, mungkin ada banyak yang bingung perbedaan UMKM dan Startup, namun secara definisi di Undang-undang yang ada di Indonesia, pada dasarnya landasan hukum dari Startup merupakan bagian dari UMKM Indonesia yang dikategorikan berdasarkan banyak / jumlah pendapatan yang didapatkan.

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini; Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini; dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Pada pelaksanaannya, aktivitas CSR PHR terhadap pelaku UMKM binaannya membutuhkan dukungan dari berbagai pihak ketiga, salah satunya adalah akademisi perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang dipilih oleh PHR untuk mendukung aktivitas CSR tersebut adalah Politeknik Negeri Bengkalis, melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis.

Beberapa tahapan diskusi telah dilaksanakan antara Pimpinan dan P3M Politeknik Negeri Bengkalis dengan PHR. Melalui diskusi-diskusi tersebut diketahui salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM Binaan PHR adalah keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran.



Gambar 1. Diskusi Politeknik Negeri Bengkalis dengan PT. Pertamina Hulu Rokan
 Sumber : P3M Politeknik Negeri Bengkalis

Manajemen usaha adalah salah satu kegiatan untuk mengatur segala hal dalam menjalankan usaha sehingga tujuan-tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Manajemen usaha biasanya mencakup produksi bahan, mengelola keuangan, mengelola stok barang ataupun bahan baku, mengelola aset dan melibatkan strategi pemasaran. Manajemen usaha tidak hanya diterapkan untuk suatu bisnis besar saja, semua lini bisnis dari usaha kecil sekalipun sebaiknya menerapkan manajemen usaha.

Berdasarkan hasil diskusi tentang peta permasalahan yang ada pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan, maka diajukan judul kegiatan pengabdian yang sesuai, yaitu : “Workshop Manajemen Usaha Pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan ”

2. Metode Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Focus Group Discussion*, *Workshop* dan pendampingan. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra disajikan dalam bagan alir kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan pengabdian
 Sumber : Hasil FGD mitra

Untuk melaksanakan tahapan kegiatan sebagai solusi dari permasalahan mitra tersebut, maka rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Rangkaian Kegiatan PKM

Langkah 1	<p>Pemetaan Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran pelaku UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan.
Langkah 2	<p>Solusi yang ditawarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Workshop Manajemen Usaha pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan 2. Melakukan pendampingan Manajemen Usaha pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan
Langkah 3	<p>Metode pendekatan yang ditawarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FGD untuk mengetahui permasalahan mitra, mencari kesepakatan tentang metode pelaksanaan dan waktu kegiatan 2. Metode <i>workshop</i> untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran. 3. Metode pendampingan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran.
Langkah 4	<p>Partisipasi mitra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra dan pelaku UMKM memberikan masukan dan pendapat tentang permasalahan, metode dan waktu pelaksanaan kegiatan 2. Mitra dan pelaku UMKM mengikuti <i>workshop</i> tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran. 3. Mitra dan pelaku UMKM melakukan pembenahan dan mengikuti pendampingan tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran.
Langkah 5	<p>Evaluasi pelaksanaan Program dan keberlanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil Workshop yang telah diberikan. 2. Tim pengabdian akan melakukan tindakan koreksi dan konsultasi teknis kembali bila program yang dilakukan belum sesuai dengan target luaran yang diharapkan.

Sumber : Hasil FGD dengan mitra

3. Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi survei lokasi, identifikasi permasalahan mitra, rapat koordinasi tim internal pelaksana pengabdian yang meliputi kegiatan pra eksekusi sosialisasi di lapangan, serta persiapan modul dan *slide* presentasi.

b. Kegiatan *workshop* manajemen usaha pada UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan

Kegiatan telah terlaksana pada tanggal 15 Agustus 2022, dengan jumlah peserta 20 orang yang berasal dari UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan. Dilakukan secara daring dengan narasumber Dr. Tetty Yuliaty, SE., M.Si, yang merupakan dosen sekaligus praktisi di bidang manajemen usaha/bisnis UMKM. Kegiatan *workshop* diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mitra tentang Manajemen Usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/ memimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran. Berikut dokumentasi kegiatan *workshop* manajemen usaha pada UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan:



Gambar 3. *workshop* manajemen usaha pada UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan

c. Kegiatan pendampingan manajemen usaha pada UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan

Kegiatan dimulai dari saat *workshop* berlangsung sampai dengan kurang lebih 4 minggu (15 Agustus – 12 September 2022). Melalui kegiatan pendampingan diharapkan UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan dapat melakukan penataan dan pembenahan manajemen usaha, yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, kepegawaian, mengarahkan/mempimpin, dan mengontrol organisasi pada aspek produksi, distribusi, dan pemasaran. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan manajemen usaha pada UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan:



Gambar 4. pendampingan manajemen usaha pada UMKM binaan PT. Pertamina Hulu Rokan

4. Kesimpulan

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *Workshop* Manajemen Usaha Pada UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan, diharapkan dapat memberikan dampak berupa meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM Binaan PT. Pertamina Hulu Rokan dalam melakukan manajemen usaha. Selain hal tersebut kegiatan ini diharapkan juga dapat mewujudkan kerjasama yang kuat dan berkesinambungan antara Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis dengan PT. Pertamina Hulu Rokan.

Daftar Pustaka

- P3M Polbeng, (2022), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis*, Politeknik Negeri Bengkalis
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah